

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTORIAL
RIDDLE PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Mega Rahma¹, Putri Hana Pebriana², Iis Aprinawati³,
Yenni Fitra Surya⁴, Fadhilaturrahmi⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

¹megarahma2301@gmail.com, ²putripebriana99@gmail.com,

³aprinawatiis@gmail.com, ⁴yenni.fitra13@gmail.com,

⁵fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of narrative essay writing skills of fifth grade students at SD TI 030 Batu Belah. The aim of this research is to improve the narrative essay writing skills of fifth grade students using the Pictorial Riddle method. This type of research is classroom action research (PTK) carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. The subjects of this research were class V, totaling 25 people. This data collection technique is in the form of documentation, observation and tests. Based on the results of this research, it was concluded that by applying the pictorial riddle method, it was possible to improve the skills of writing narrative essays from pre-action data which obtained a completion percentage of 28% with an average of 55.2, increasing in the first cycle of the first meeting with a student completion percentage of 36% with an average value of an average of 58.8 and in cycle I, meeting II, the percentage of completion was 48% with an average value of 64.2. Meanwhile, in cycle II, meeting I experienced an increase with a completion percentage of 72% with an average value of 73.6 and in cycle II, meeting II experienced a very good increase with a completion percentage of 88% with an average value of 82.6.

Keywords: *Pictorial Riddle Method, Narrative Essay Writing Skills, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD TI 030 Batu Belah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V dengan menggunakan metode Pictorial Riddle. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data ini berupa dokumentasi, observasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian ini

disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pictorial riddle dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dari data pratindakan yang memperoleh persentase ketuntasan 28% dengan rata-rata 55,2, meningkat pada siklus I pertemuan I dengan persentase ketuntasan siswa 36% dengan nilai rata-rata 58,8 dan pada siklus I pertemuan II dengan persentase ketuntasan 48% dengan nilai rata-rata 64,2. Sedangkan siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 72% dengan nilai rata-rata 73,6 dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan sangat baik dengan persentase ketuntasan 88% dengan nilai rata-rata 82,6.

Kata Kunci: Metode Pictorial Riddle, Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

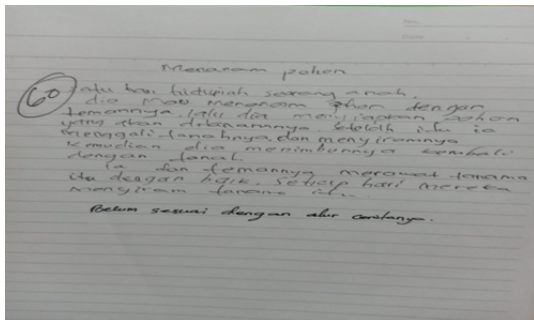
Menulis karangan narasi pada dasarnya adalah karangan atau tulisan yang berbentuk cerita. dalam sebuah narasi terdapat tiga unsur pokok, yaitu : peristiwa, tokoh, dan konflik. Ketiga unsur itu diramu menjadi satu dalam sebuah jalinan yang disebut alur atau plot. Dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkan alur. Sering juga narasi diartikan sebagai cerita yang didasarkan pada kronologi waktu.(Sukmaningrum et al., 2019)

Menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah agar siswa memiliki keterampilan dan kompetensi dalam menuangkan ide dan pendapat kreatifnya dalam bentuk karangan. Mengarang sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, seperti mengarang

narasi, mengarang argumentasi, dan lain sebagainya. Seperti halnya di SD TI 030 Batu Belah yang juga menerapkan pembelajaran menulis karangan. Anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis karangan narasi disebabkan karena anak kurang mampu mencari dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan indikator karangan narasi, ini semua terjadi karena karangan narasi lebih banyak menulis tidak sesuai titik pandang dan juga kurang tepat menggunakan kata hubung. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa rendah. Kenyataannya, siswa banyak mengalami kesulitan menulis karangan narasi karena kurangnya penguasaan kosa kata di kelas sehingga membuat anak membutuhkan media yang dapat merangsang imajinasi anak dalam

menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan karangan narasinya, padahal indikator keberhasilan menulis karangan narasi adalah jika anak bisa menulis karangan narasi sesuai aspek tema, yaitu alur, penokohan, latar, titik pandang.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang peneliti lakukan yaitu pada awal maret materi menulis karangan narasi terletak pada pembelajaran Bahasa Indonesia BAB II. Berikut hasil menulis karangan narasi siswa kelas V SD TI 030 Batu Belah.



Gambar 1. 1

**Hasil Latihan Harian Keterampilan
Menulis Karangan Narasi**

Hasil ini juga diperkuat dengan data hasil belajar siswa di kelas V SD TI 030 Batu Belah, terlihat bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa yang rendah dan kurang memuaskan. Dapat dilihat dari hasil latihan harian yang telah tercantum pada gambar, siswa masih belum bisa menulis karangan narasi sesuai

indikatornya. Seperti dalam gambar belum sesuai dengan alur ceritanya, siswa menulis karangan narasi ini alurnya masih belum tepat sesuai dengan teks gambar yang di cantumkan di dalam soal, dan latar juga belum sesuai dengan indikator yang diinginkan.

Berdasarkan data tersebut siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKTP. KKTP yang harus dicapai siswa yaitu 70 seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Data Awal Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Ke las	Ju mla h Sis wa	Tu nta s	Pers entas i Sisw a yang Tunt as	Tid ak Tu nta s	Pers entas i Sisw a yang Tida k Tunt as
IV	25	7	28%	18	72%
KKTP				70	

Berdasarkan observasi diawal Maret 2024 di SD TI 030 Batu Belah berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan narasi ini ditemukan fenomena antara lain: 1) Data yang didapat dari tugas atau latihan siswa yang diberikan oleh guru dari 25 orang siswa, hanya sekitar 18% atau 7 orang siswa yang mampu menulis kalimat pokok yang benar, lainnya menulis

tidak sesuai dengan objek, prediket dan objek yang benar. 2) Siswa kurang paham menulis ejaan yang benar seperti meletakkan tanda titik, koma, maupun huruf capital. 3) Siswa belum paham menulis sesuai kebahasaan yang benar, seperti judul tidak sesuai dengan isi dan sebaliknya. 4) Siswa tidak mengerti cara menggunakan pilihan kata yang tepat, sebagian siswa meletakkan kata 'dan', 'tetapi', dan lain sebagainya diawal alinea. 5) Guru terkesan hanya mengajar secara monoton. 6) Guru hanya menggunakan metode ceramah. 7) Guru hanya memberikan tes maupun soal berkaitan dengan menulis karangan, dan tidak menjelaskan letak kesalahan siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD TI 030 Batu Belah bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan di kelas V belum optimal diserap oleh siswa dan kemampuan menulis karangan siswa kelas V masih rendah. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena berbagai hal, salah satunya karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama ini monoton dan menggunakan metode pembelajaran yang kurang

bervariasi. Oleh sebab itu peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran Pictorial Riddle dalam penyampaian materi pembelajaran. Metode pembelajaran ini dianggap memiliki keunggulan karena dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat merubah suasana belajar yang menjenuhkan menjadi semakin menarik.

Model pembelajaran pictorial riddle menurut Nurseptia dalam (Surtriyanti et al., 2017) menyatakan bahwa metode pictorial riddle merupakan suatu metode, teknik, maupun cara dalam aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan diskusi kecil atau diskusi dalam kelompok besar. Menurut Trowbridge and Bybee langkah-langkah metode Pictorial Riddle adalah sebagai berikut: (1) Memilih beberapa konsep atau prinsip yang ingin diajarkan atau diutamakan. (2) Sebuah gambar atau tunjukkan sebuah ilustrasi yang mendemonstrasikan konsep tersebut. (3) Sebuah alternatif yang lain adalah memanipulasi suatu Pictorial Riddle dan meminta siswa untuk mengetahui apa yang salah dalam gambar. (4) Merancang serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan gambar,

yang akan membantu siswa memperoleh pengetahuan dari prinsip prinsip yang diajarkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD TI 030 Batu Belah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Alasan pemilihan sekolah ini dengan pertimbangan, karena jumlah siswa yang cukup banyak dan tingkat permasalahan redahnya kemampuan menulis karangan narasi di SD tersebut sangat tinggi.

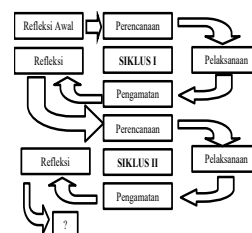
Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Juli, semester genjil pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus sebanyak dua pertemuan, siklus 1 dan siklus II. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2024. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Selasa 16 Juli 2024, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Rabu 17 Juli 2024. Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Senin 22 Juli 2024 dan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada Selasa 23 Juli 2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD TI 030 Batu Belah dengan jumlah siswa sebanyak

25 orang. Yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan metode Pictorial Riddle untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau disingkat dengan PTK. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. (Azizah, 2021). PTK mempunyai tujuan utama menyediakan suatu kerangka penyelidikan kualitatif oleh para guru dan peneliti didalam situasi pekerjaan kelas yang kompleks.

Gambar 3. 1

Bagan Alur Penelitian (Arikunto, 2007:16)



Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SD

Negeri 011 Sei Jalau, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu karena di kelas V UPT SD Negeri 011 Sei Jalau terdapat permasalahan pada kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, khususnya pemahaman konsep sains dalam mata pelajaran IPAS. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 011 Sei Jalau tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 7 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Teknik dokumentasi, Teknik observasi, dan Teknik tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran seperti Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi dan lembar tes. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil tes Tindakan siklus I dilakukan terhadap hasil tes keterampilan menulis karangan narasi

di Sekolah Dasar. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat dari 5 aspek yang terdapat pada pedoman penilaian tes keterampilan menulis karangan narasi . tes keterampilan menulis karangan narasi dilakukan disetiap pertemuan, baik pada pertemuan pertama ataupun pertemuan kedua. Skor terhadap keterampilan menulis karangan narasi selanjutnya dihitung dengan cara menghitung rata-rata keterampilan menulis karangan narasi.

Tabel 4. 1
Nilai Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa
Siklus I Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	0
2.	80-89	Baik	1
3.	70-79	Cukup	8
4.	60-69	Kurang	3
5.	<59	Sangat Kurang	13
Jumlah Siswa		25	
Rata-Rata		58,8	
Jumlah yang Tuntas	9		36%
Jumlah yang Tidak Tuntas	16		64%
Kategori		Sangat Kurang	

Sumber : olah data 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui siswa yang tuntas 9 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 25 orang siswa. Dan yang

memperoleh kategori sangat baik yaitu 0 orang siswa, pada kategori baik 1 orang siswa dengan inisial MRA. Pada kategori cukup 8 orang siswa dengan inisial AFA, AR, AZ, MN, MAS, MR, RFS, ANM. Pada kategori kurang 3 orang siswa dengan inisial ADK, AIZ, MSA. Pada kategori sangat kurang 13 orang siswa dengan inisial ASR, AI, AFH, FA, MA, MNA, MFI, MBS, MAAS, MA, MR, SH, YMA. Berikut adalah perwakilan siswa yang tuntas dengan kategori baik.

Sedangkan hasil observasi menulis karangan narasi siswa siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 2
Nilai Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I
Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Pra Tindakan	Jumlah Siswa
		Kategori	
1.	90-100	Sangat Baik	0
2.	80-89	Baik	6
3.	70-79	Cukup	6
4.	60-69	Kurang	7
5.	<59	Sangat Kurang	6
Jumlah Siswa		25	
Rata-Rata		64,2	
Jumlah yang Tuntas		12	48%
Jumlah yang Tidak Tuntas		13	52%
Kategori		Sangat Kurang	

Sumber : olah data 2024

Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari kondisi awal 58,8

meningkat menjadi 64,2. Meskipun nilai rata-rata tersebut masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal 75, namun siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I telah mencapai 12 siswa yaitu 48%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa yaitu 52%. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 80, yaitu dicapai oleh siswa dengan inisial AFA, AR, AZ, MRA, MA, ANM, nilai diatas KKTP yang dicapai oleh siswa dengan inisial AIZ, MSA, MR, RFS dengan nilai 75, siswa yang inisial ADK, MAS, dengan nilai yang diperoleh 70.

Sedangkan nilai terendah yaitu 40 yang diperoleh oleh siswa MAAS. Siswa yang berinisial MNA dengan nilai 45, siswa yang berinisial ASR, FA, MA, MR, YMA dengan nilai 50, siswa yang inisial MFI, SH dengan nilai 55, dan siswa yang inisial AI, AFH, MN, MBS dengan nilai 60.

Siswa dengan kategori baik berjumlah 6 dengan inisial AFA, AR, AZ, MRA, MA, AMN. Siswa kategori cukup berjumlah 6 siswa, dengan inisial ADK, AIZ, MSA, MR, RFS, MAS. Dan siswa kategori kurang berjumlah 4 siswa dengan inisial AI, AFH, MN, MBS. Dan siswa yang kategori sangat kurang berjumlah 9

siswa dengan inisial ASR, FA, MA, MNA, MFI, MAAS, MR, SH, YMA. Berikut dilampirkan LTS ANM sebagai perwakilan siswa yang tuntas dengan kategori baik.

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa SD TI 030 Batu Belah pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II Pertemuan I			
No	Rentang Nilai	Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	1
2.	80-89	Baik	6
3.	70-79	Cukup	11
4.	60-69	Kurang	7
5.	<59	Sangat Kurang	0
Jumlah Siswa		25	
Rata-Rata		73,6	
Jumlah yang Tuntas		18	72%
Jumlah yang Tidak Tuntas		7	28%
Kategori		Sangat Kurang	

Sumber : olah data 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas 18 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa 25 orang siswa dan yang memperoleh kategori sangat baik 1 orang siswa dengan inisial AFA. Pada kategori baik 6 orang siswa dengan inisial ADK, AZ, AFH, MRA, MA, ANM. Pada kategori cukup ada 11 siswa dengan inisial AR, AIZ, MA, MSA,

MFI, MN, MAS, MAAS, MR, RFS, YMA. Pada kategori kurang 7 orang siswa dengan inisial ASR, AI, FA, MNA, MBS, MR, SH. Pada kategori sangat kurang 0 orang siswa. Berikut dilampirkan LTS AFA sebagai perwakilan siswa yang tuntas dengan kategori sangat baik.

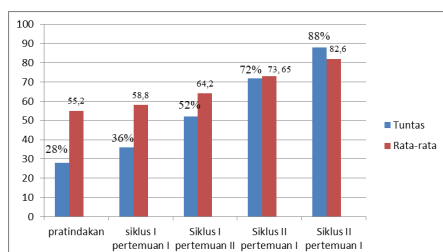
Sedangkan hasil menulis karangan narasi siswa siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 4 Nilai Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II Pertemuan II			
No	Rentang Nilai	Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah Siswa
1.	90-100	Sangat Baik	7
2.	80-89	Baik	12
3.	70-79	Cukup	3
4.	60-69	Kurang	3
5.	<59	Sangat Kurang	0
Jumlah Siswa		25	
Rata-Rata		82,6	
Jumlah yang Tuntas		22	88%
Jumlah yang Tidak Tuntas		3	12%
Kategori		Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan yang tuntas 22 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 25 orang siswa dan yang memperoleh kategori sangat baik 7 orang siswa dengan inisial AFA, AZ, MSA, MRA, MA, YMA, ANM. Pada kategori baik 12 orang siswa dengan

inisial ADK, AR, AIZ, AFH, MFI, MN, MAS, MAAS, MR, MR, RFS, SH. Pada kategori cukup 3 orang siswa dengan inisial ASR, MA, MNA. Pada kategori kurang 3 orang siswa dengan inisial AI, FA, MBS. Pada kategori sangat kurang 0 orang siswa. Berikut dilampirkan LTS ANM sebagai perwakilan siswa yang tuntas dengan kategori sangat baik.

Melalui metode pembelajaran Pictorial Riddle, didapatkan keterampilan karangan narasi pada kelas V SD TI 030 Batu Belah mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai Pratindakan, siklus I, siklus II pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 4. 1
Peningkatan Nilai Rata-Rata Dan %
Ketuntasan Klasikal Keterampilan Menulis
Karangan Narasi Pada Pra Tindakan,
Siklus I, Siklus II

Berdasarkan pada gambar 4.7 dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pratindakan diperoleh nilai rata-rata ketuntasan siswa sekitar

55,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 28%. Pada siklus I mengalami peningkatan dari kondisi pratindakan 55,2 menjadi 64,2 dengan persentase 48%. Hasil penelitian pada siklus II telah memnuhi Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70 dengan nilai rata-rata siswa mencapai 82,6 dengan persentase 88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal keterampilan menulis karangan narasi mulai dari pra Tindakan, siklus I, yang makin meningkat pada siklus II.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi juga diikuti dengan peningkatan terhadap proses pembelajaran yang terlaksana semakin baik. Keberhasilan dalam proses penelitian ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa pada masing-masing lampiran. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara keseluruhan sudah semakin baik yang ditunjukkan dengan peningkatan pada lembar observasi yang diamati dari pra Tindakan, termasuk pada siklus I maupun siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pada siklus I keterampilan menulis karangan narasi siswa telah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pra Tindakan. Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada saat sebelum Tindakan yang tuntas hanya 7 orang (28%), sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi sebanyak 12 orang siswa (48%).

Siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa disebabkan beberapa faktor yaitu tidak mencapai skor penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang telah ditentukan masih banyak siswa yang tidak mengerti tentang materi pembelajaran, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. masih banyak siswa yang ribut, siswa masih ada yang tidak bisa menyimpulkan pembelajaran, siswa tidak aktif, tidak antusias dalam proses pembelajaran, tidak mau bertanya, siswa terlihat malu-malu.

Siswa yang tuntas disebabkan beberapa factor yang telah mencapai skor atau penilaian keterampilan

menulis karangan narasi yang telah ditentukan, siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru, siswa aktif dalam pembelajaran. Jumlah siswa yang tuntas telah meningkat, menjadi 22 siswa (88%) pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Susi. (2021). Model Pembelajaran Theknik Talk Write dan Menulis Karangan Narasi Pada Era Dirupsi. *Inovasi Penelitian*, 1(8), 1691–1700.
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>
- Andini, N., Surya, Y. F., & Fadhilaturrahmi, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 41.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1451>
- Ani Widayati, 2018. (2018). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuwarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan

- Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Awal, S., Yani, A., & Amin, B. D. (2016). Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep. *Jurnal Fisika*, 4(2), 249–266. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/314>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- bidin A. (2017). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Ismi, O. :, Pertiwi, J., Guru, P., & Dasar, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas Iia Sd Negeri Bangunjiwo The Early Writing Skill Improvement Using Single Picture Media On 2nd A Grade In Bangunjiwo Elementary School. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 32, 7.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Khoiri Rizkiah, M. (2021). Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.298>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Indonesian Language Learning in Elementary Schools Through Life Skills Education Model. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 40. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(1\).40-62](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(1).40-62)
- Magdalena, I., Oktavia, A., Ismawati, S., & Alia, F. (2021). Penggunaan Evaluasi Non Tes Dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Di SDS Sari Putra Jakarta Barat. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 67–75. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Pratiwi, A., Adam, A., & Ulviani, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN 145 Inpres Pampangan. *Juornal on*

- Education*, 06(03), 15740–15747.
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Rahmani, R. A., & Nugroho, A. A. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas IV*.
- Sukmaningrum, P. S., Performance, F., Insurance, I., Pendahuluan, I., Belakang, L., Mohd Hussin, M. Y., Muhammad, F., Sulaiman, J. S., Lumpur, K., Box, P. O., Lumpur, K., Reference, B., Bil, R., Md Razak, M., Idris, R., Md Yusof, M., Jaapar, W. E., Mohd Faiz Mohamed Yusof, Nurhanani Romli, Zulzaidi Mahmod, J. T. B., Dakwah, P., ... Islam, P. (2019). Keterampilan Menulis. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73.
https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publicationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf
http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%20society%20and%20inequalities%20Isero.pdf
<https://www.quora.com/What-is-the>
- Surtriyanti, E., Panjaitan, R. L., & Sudin, A. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Materi Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 331–340.
- Tantikasari, B. S., Mudzanatun, & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, 22(2), 83–97.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 98.
<https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.37151>